

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur anatomi kayu lokal cepat tumbuh (*fast growing*) pada sayatan transversal (ada yang memiliki tilosis dan ada yang tidak memiliki tilosis, tipe sebaran vesel yaitu *difuse porous* dan *ring porous*, tipe susunan lingkaran yaitu *soliter porous* dan *soliter berganda* sedangkan untuk tipe parenkim yaitu *difuse apotrakeal* dan *vacicentric paratrakeal*), tangensial (tipe jari empulurnya yaitu *uniseriate* dan *multiseriate*) dan sayatan radial (tipe jari empulurnya yaitu *homoseluler* dan *heteroseluler*).
2. Kualitas kayu lokal cepat tumbuh (*fast growing*) dapat ditentukan berdasarkan frekuensi pembuluh dan turunan dimensi serat. Berdasarkan frekuensi pembuluhnya yaitu *E.acuminata* diameter pohon (13,69 dan 16,87 cm) dan *S.cochinchinensis* diameter pohon (8,91 dan 10,19 cm), sedangkan berdasarkan turunan dimensi seratnya yaitu *M. gigantea* diameter pohon (15,60) dengan kelas mutu serat II.
3. Jenis kayu lokal cepat tumbuh (*fast growing*) yang baik untuk dikembangkan sebagai pelet kayu berdasarkan kalori paling tinggi yaitu *M. gigantea* diameter pohon (15,60 dan 32,80 cm), *E.acuminata* diameter pohon (16,87 cm) dan *P. echinata* diameter pohon (14,64 cm). Sedangkan berdasarkan uji *multivariate* terhadap karakter yang diukur adalah *M. gigantea* diameter pohon (15,60 dan 32,80 cm)

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perlu adanya penelitian lanjut mengenai anatomi dan kualitas kayu lokal *fast growing* berdasarkan bagian kayu dan hubungan sifat dasar kayu dengan faktor lingkungan yang berpotensi sebagai pelet kayu.

